

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan metode penelitian yang menggunakan kondisi objek yang alamiah sebagai bahan penelitian, dimana peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan triangulasi (gabungan) dari beberapa jenis teknik pengumpulan data, dan dapat menghasilkan hasil olahan data sebagai kesimpulan penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2020). Dengan penggunaan metode penelitian kualitatif ini maka data yang dikumpulkan ditekankan dengan penjabaran secara deskriptif atau melalui kata-kata serta gambar, sehingga tidak menekankan pada data numerik (Bogdan & Biklen dalam Sugiyono, 2020). Berdasarkan topik yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti bermaksud untuk memberikan gambaran serta rancangan mengenai optimalisasi penggunaan instagram dan menafsirkan keadaan yang ada terkait dengan akun media sosial Instagram Mora *Wedding Organizer*.

B. Partisipan dan tempat penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa partisipan yang mempunyai peranan penting dalam mengumpulkan data. Sedangkan tempat penelitian adalah lokasi dimana nantinya penulis akan melaksanakan kegiatan penelitian.

1. Partisipan

Partisipan merupakan seseorang atau beberapa orang yang dianggap mempunyai informasi dan pemahaman terkait penelitian yang sedang diteliti (Yin, 2018). Pemilihan partisipan untuk mencari tahu informasi terkait penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, sehingga *purposive sampling* tidak berfokus pada jumlah kriteria atau sampel melainkan berfokus pada kualitas, kekayaan, dan kredibilitas suatu informasi yang dimiliki oleh partisipan serta pemberi informasi (informan).

Partisipan dan informan dalam penelitian ini dilakukan pemilihan sampel melalui kriteria-kriteria tertentu, berikut kriteria dalam pemilihan menurut (Sugiyono, 2022)

- 1) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu tidak sekedar diketahui tetapi juga dipahami.
- 2) Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- 3) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- 4) Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
- 5) Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber

Dengan pemaparan diatas peneliti dapat mengetahui dalam memilih partisipan dan informan yang tepat, jumlah partisipan dan informan pada penelitian ini berjumlah total empat orang yang terdiri dari:

1. Owner Mora Wedding
2. Account Executive (Admin Instagram Mora Wedding)
3. Ahli media Sosial Instagram (Adnan **Sosial Media Spesialis**)
4. *Followers* akun Instagram Mora Wedding

2. Tempat

Tempat penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai sumber pengambilan data penelitian ini di perusahaan *Mora Wedding Organizer*, yang berdomisili di Kota Bandung, yang beralamat di Jl. Pasirlayung Atas No.4, Padasuka, Kec. Cimenyan, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

C. Pengumpulan Data

Berdasarkan kebutuhan data untuk dilakukan dalam tahap penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan melalui beberapa tahapan. Sebelum menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, terdapat dua jenis sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan pemahaman Sugiyono (2022) yang menyebutkan bahwa terdapat dua jenis sumber data untuk penelitian yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan langsung dari sumber yang memberikan data tersebut kepada peneliti (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data primer ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara secara

langsung terhadap pihak *Mora Wedding Organizer* sebagai pemilik akun Instagram yang selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022), data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber terhadap peneliti. Data sekunder dapat dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber yang memberikan dukungan untuk penelitian seperti studi literatur ataupun dokumentasi. Pengumpulan data sekunder dilakukan oleh peneliti melalui beberapa penelitian terdahulu, artikel ilmiah, jurnal dan buku, serta informasi pendukung lainnya.

Dengan adanya kebutuhan dua jenis data untuk penelitian, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2020), terdapat 4 (empat) jenis teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti, yaitu observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (gabungan). Berdasarkan beberapa jenis tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pertemuan dua orang yaitu narasumber dan peneliti sebagai kegiatan untuk bertukar informasi serta gagasan dengan melakukan tanya jawab yang dapat menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2022). Wawancara ini menggunakan model semi berstruktur dimana dalam wawancara ini penulis sudah menyiapkan pertanyaan

yang sudah dipersiapkan, tetapi tetap fleksibel yang berguna untuk mengeksplorasi jawaban dari partisipan penelitian ini (Rachmawati, 2007).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan catatan peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau berbagai karya dari seseorang (Sugiyono, 2020). Penggunaan teknik pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti sebagai teknik pelengkap dalam pengumpulan kebutuhan data untuk penelitian yang berjenis kualitatif.

3. Studi Literatur

Sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang melengkapi keseluruhan pengambilan data untuk kebutuhan penelitian, peneliti menggunakan teknik studi literatur. Studi literatur merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data pustaka seperti buku, artikel, dan lainnya yang berkaitan dengan masalah serta tujuan penelitian (Danial & Warsiah, 2009). Penggunaan teknik studi literatur ini memiliki tujuan untuk pengungkapan teori-teori yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian untuk dijadikan bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian

D. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan pencarian dan penyusunan secara sistematis berdasarkan data yang sudah diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, penjabaran ke dalam beberapa unit, melakukan sintesa,

penyusunan pola, pemilihan kepentingan data dalam penelitian untuk dipelajari, dan pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022). Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan yang sudah diuraikan oleh peneliti, yaitu wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan oleh peneliti sehingga data yang dikumpulkan dapat diperoleh dengan hasil yang baik. Pada tahap awal, peneliti melakukan wawancara yang dilakukan perekamannya agar bisa dianalisis dengan lebih baik dan didampingi dengan dokumentasi serta studi literatur terkait. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahapan analisis data yang meliputi proses pemilihan, pemusatan fokus untuk penyederhanaan data, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil tahapan pengumpulan data sebelumnya. Tahapan ini dilakukan dengan pencatatan lebih lanjut berupa transkrip hasil wawancara serta beberapa dokumen pendukung lainnya sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengukur keabsahan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Moleong, 2018) teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data dan komponen data itu untuk melakukan pengecekan dan dijadikan sebagai pembandingan dengan data tersebut, teknik triangulasi memiliki 4 macam yang terdiri dari triangulasi data, triangulasi peneliti, triangulasi metodologis dan triangulasi teoritis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk dapat menguji kredibilitas data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan partisipan, yang akan diperkuat dengan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang berkaitan dengan perancangan promosi digital melalui Instagram @morawedding.

F. Jadwal Penelitian

Berikut tabel jadwal penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penyusunan Terms Of Reference dan Pencarian Lokus							
2.	Pengajuan TOR dan Pembimbing							
3.	Pengumuman Dosen Pembimbing yang ditetapkan							
4.	Penyusunan Proposal Penelitian							
5.	Seminar Proposal Penelitian							
6.	Revisi Proposal Penelitian							
7.	Survey dan Pengumpulan Data							
8.	Olah data dan Analisis Data							
9.	Hasil Penelitian							
10.	Sidang Hasil Penelitian							

